

Pemberdayaan Masyarakat RT 03 RW 05 di Kelurahan Langensari Kabupaten Semarang

Dionisia Mayola¹, Isri Nasifah², Lusiana Wiwit³

¹Pendidikan profesi bidan, universitas ngudi waluyo, dionisiamayola@gmail.com

²Pendidikan profesi bidan, universitas ngudi waluyo, isrinaali@gmail.com

³Pendidikan profesi bidan, universitas ngudi waluyo, wiwitriany@gmail.com

Korespondensi Email: dionisiamayola@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-06-17

Accepted, 2022-06-23

Published, 2022-07-13

Keywords: Kehamilan,
Tanda Bahaya,
Penyuluhan

Abstract

Family assessment practice (PPK) is one of the student activities that must be carried out where it is a real form of work in providing Community Midwifery Care Services, where community midwifery is one of the courses in the Community Midwifery Profession curriculum with the aim of implementing comprehensive Midwifery practice by paying attention to the culture of the community in the community setting with a midwifery management approach and based on the concept of professional skills and attitudes. During this Family Study Practice (PPK), it is hoped that the students of the Profession of Midwife at Ngudi Waluyo University will carry out community participation movements and overcome problems found in the family, so that families are able to help themselves in the health sector. After following the Family Assessment Practice (PPK) students are expected to be able to identify, plan, prioritize, implement, and evaluate community midwifery service management with community movement and empowerment techniques as well as educational approaches to individuals, families, special groups or in certain communities. In the implementation of this community midwifery practice, the assessment was carried out by means of direct interviews, and secondary data collection. After counseling and asking questions, the client already understands the danger signs in pregnancy. Cadres and Midwives are expected to be more active in providing health information to the public, especially pregnant women.

Abstrak

Praktik pengkajian Keluarga (PPK) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang harus dilaksanakan dimana suatu bentuk kerja nyata dalam memberikan Pelayanan Asuhan Kebidanan Komunitas, dimana kebidanan komunitas ini merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum Profesi Kebidanan Komunitas dengan tujuan melaksanakan praktik Kebidanan secara komprehensif dengan memperhatikan budaya masyarakat dalam tatanan di Komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan

dan didasari oleh konsep keterampilan dan sikap Profesional. Selama Praktik pengkajian Keluarga (PPK) ini diharapkan mahasiswa Profesi Bidan Universitas Ngudi Waluyo, melakukan pergerakan peran serta masyarakat serta mengatasi masalah yang ditemukan pada keluarga, sehingga keluarga mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan. Setelah mengikuti Praktik pengkajian Keluarga (PPK) diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, merencanakan, memprioritaskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi manajemen pelayanan kebidanan komunitas dengan teknik pergerakan dan pemberdayaan masyarakat serta pendekatan edukasi pada individu, keluarga, kelompok khusus ataupun pada komunitas tertentu. Dalam pelaksanaan praktik kebidanan komunitas ini pengkajian dilakukan dengan cara wawancara langsung, dan pengambilan data sekunder. Setelah dilakukan penyuluhan dan dilakukan tanya jawab klien sudah mengerti tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Diharapkan Kader dan Bidan lebih aktif memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil.

Pendahuluan

Praktik pengkajian Keluarga (PPK) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang harus dilaksanakan dimana suatu bentuk kerja nyata dalam memberikan Pelayanan Asuhan Kebidanan Komunitas, dimana kebidanan komunitas ini merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum Profesi Kebidanan Komunitas dengan tujuan melaksanakan praktik Kebidanan secara komprehensif dengan memperhatikan budaya masyarakat dalam tatanan di Komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didasari oleh konsep keterampilan dan sikap Profesional (Runjati M, 2010).

Sikap dan kemampuan profesional seorang Profesi Kebidanan khususnya dibidang pelayanan komunitas yaitu dituntut untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dibina sepanjang proses pendidikan melalui bentuk pengalaman belajar yang dilaksanakan dan dikembangkan masyarakat, pembinaan pendidikan masyarakat diperlukan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam penerapan langsung (nyata) terjun dimasyarakat serta memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan yang sesuai kebutuhan dalam bentuk Pembangunan kesehatan Masyarakat Desa(Runjati M, 2010).

Praktik kerja lapangan ini merupakan aplikasi dari teori kami yang kami dapatkan dikampus dalam bidang kebidanan komunitas, sehingga nantinya dapat menghasilkan bidan yang terampil, berkompeten sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawab sebagai bidan. Strategi pendekatan pelaksanaan yang digunakan dalam praktik manajemen kebidanan komunitas adalah berorientasi pada program kerja puskesmas, yaitu program-program kesehatan ibu dan anak (PHC), yaitu lebih memfokuskan pada upaya membangkitkan peran serta masyarakat, kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat, peningkatan pengetahuan masyarakat dalam hal kesehatan, sehingga masyarakat mampu mengenal kesehatan sendiri beserta keluarga. Sehingga memberikan kontribusi bagi mencapai SDG's di tingkat keluarga dan masyarakat (Mubarak, 2014).

Selama Praktik pengkajian Keluarga (PPK) ini diharapkan mahasiswa Profesi Bidan Universitas Ngudi Waluyo, melakukan pergerakan peran serta masyarakat serta mengatasi masalah yang ditemukan pada keluarga, sehingga keluarga mampu menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan.

Tujuan

Setelah mengikuti Praktik pengkajian Keluarga (PPK) diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, merencanakan, memprioritaskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi manajemen pelayanan kebidanan komunitas dengan teknik pergerakan dan pemberdayaan masyarakat serta pendekatan edukasi pada individu, keluarga, kelompok khusus ataupun pada komunitas tertentu

Metode

Dalam pelaksanaan praktik kebidanan komunitas ini pengkajian dilakukan dengan cara wawancara langsung, dan pengambilan data sekunder.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengkajian dan wawancara pada 1 ibu hamil di RT 03 didapatkan bahwa ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan. Setelah dilakukan tanya jawab maka kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada kehamilan, dan setelah itu diberikan pertanyaan kembali untuk mengetahui sejauh mana ibu dapat menerima informasi kesehatan yang telah diberikan. Setelah dilakukan penyuluhan dan dilakukan tanya jawab ibu sudah mengerti tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2010) dengan judul Pengaruh Penyuluhan dengan Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tanda- Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III didapatkan hasil pre-test yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 8 orang ibu hamil yang berlatarbelakang pendidikan terakhir PT, yang berpengetahuan cukup 22 orang dan berpengetahuan buruk 10 orang. Menurut Notoatmodjo (2012) orang yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada orang yang berpendidikan lebih rendah.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di RT 03 RW 05 dengan sasaran ibu hamil. Dengan Hasil Implementasi yang didapatkan: Ibu hamil sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan terhadap materi yang disampaikan dan memberikan beberapa pertanyaan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya dalam kehamilan, sehingga ibu hamil bisa selalu menjaga kehamilan dengan mengkonsumsi makanan bernutrisi dan rutin untuk periksa kehamilan ke tenaga Kesehatan.

Saran

Diharapkan Desa Langensari dapat meningkatkan kesadaran keluarga dalam menjaga kesehatan Ibu dan Anak serta diharapkan Kader dan Bidan lebih aktif memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih bahwa pelaksanaan Kuliah kerja nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak sehingga program-program ini dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kami hanturkan terimakasih kepada Ibu Isri Nasifah selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang diberikan, kader RT 03 ibu Sulastri, Ketua RT 03 bapak Rohani yang sudah banyak membantu.

Daftar Pustaka:

Dep Kes RI.(2009). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : Buku 1

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Farichah, dkk. (2012). *Efektifitas Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Wanita Usia Subur Pranikah Di Desa Tambakharjo Semarang*.

Mubarak. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Konsep, dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.

Runjati M. (2010). *Asuhan Kebidanan Komunitas EGC*, Jakarta.

Wahyuni. (2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Bineka Cipta.

Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.